

---

**PERKEMBANGAN USAHA MIKRO SEBELUM DAN SESUDAH MEMPEROLEH  
PEMBIAYAAN MURABAHAH DARI BMT KOTA MANDIRI BENGKULU**

*Nonie Afrianty*  
*IAIN Bengkulu*  
E-mail: *noniafrianty.na@gmail.com*

**Abstract:** *businesses can develop with additional capital, so it is necessary to know whether there are differences in the development of micro-enterprises before and after obtaining murabahah financing from BMT Kota Mandiri Bengkulu. The types of data in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used were oral interviews and library research. In this study, 33 samples were taken with the Purposive sampling technique with the characteristics of financing customers who had run murabahah financing for at least six months. Data Analysis Techniques in the normality test using the Kolmogorov-Smirnov method and homogeneity test with the Levene method. on testing hypotheses using paired sample t-test parametric statistics. The conclusion of this study is that there are differences in the development of micro-enterprises before and after obtaining murabahah financing from BMT Kota Mandiri Bengkulu.*

**Keywords:** *Micro Business Development, Murabahah Financing*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan usaha mikro menjadi salah satu langkah yang dilakukan pemerintah Bengkulu guna meningkatkan perekonomian, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Usaha mikro atau industry kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit usaha mikro atau industry kecil justru lebih mampu bertahan hidup. Pembangunan dan pertumbuhan usaha mikro merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan

sumber pendapatan rendah. Usaha mikro Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan Usaha Perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.<sup>1</sup>

Permasalahan dari hampir semua usaha mikro yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki dan kebutuhan dana tambahan dari pihak luar baik itu berupa bantuan pemerintah maupun pembiayaan dari lembaga keuangan. kekurangan modal menyebabkan rendahnya hasil yang diterima.

---

<sup>1</sup> Mulyadi Nitisusatro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 268

Dalam mengatasi kelemahan usaha mikro dalam hal modal kerja tentu saja pihak lembaga keuangan mempunyai peran penting dalam membantu kebutuhan permodalan usaha mikro sehingga usaha mikro akan mampu menggali potensi meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan serta meningkatkan perekonomian di Bengkulu.

Hadirnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) turut mendukung dalam pengembangan usaha mikro. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan dengan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang memberikan pembiayaan pada usaha mikro adalah *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT). BMT Kota Mandiri merupakan salah satu BMT di Kota Bengkulu yang melaksanakan perannya tersebut. BMT Kota Mandiri memiliki nasabah dan membantu permodalan bagi 151 usaha mikro di Kota Bengkulu yang menggunakan akad

*murabahah* dalam pembiayaannya. Dengan pembiayaan yang diberikan oleh BMT Kota Mandiri Bengkulu dengan harapan bahwa dengan adanya pembiayaan dari BMT Kota Mandiri mampu meningkatkan perkembangan usaha yang dimiliki nasabah.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, maka dapat dilihat persentase perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan murabahah dari BMT Kota Mandiri Bengkulu tahun 2014 yang terlihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>2</sup> Apid Farid, *Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah*, <https://docs.google.com/document/d/1bFXyKHLUxhu5KFsnCEIp2fNwXok1xfI7S2mjaviOmc/edit#heading=h.gjdgxs>

**Tabel 1**  
**Persentase Perkembangan Usaha Mikro**  
**Sebelum dan Sesudah Memperoleh**  
**Pembiayaan Murabahah dari BMT Kota**  
**Mandiri Bengkulu Tahun 2014**

No.	Nama	Keuntungan Sebelum Memperoleh Pembiayaan (dalam Rupiah/ Semester)	Keuntungan Sesudah Memperoleh Pembiayaan (dalam Rupiah/ Semester)	Persentase Perkembangan Usaha Mikro (dalam %)
1.	Neneng	19.200.000	14.400.000	(33%)
2.	Eti Maryani	16.500.000	28.380.000	41%
3.	Eka Wati	15.840.000	19.800.000	20%
4.	Meta Famelis	27.000.000	25.200.000	(7%)
5.	Maryati	18.000.000	16.920.000	(6%)
6.	Zatia ailly	10.800.000	16.200.000	33%
7.	Candra	6.600.000	8.700.000	24%
8.	Lina	29.700.000	39.600.000	25%
9.	Leni	6.200.000	6.200.000	0%
10.	Rudiada.s	28.800.000	19.800.000	(31%)
11.	Adiya	9.000.000	7.920.000	(13%)
12.	Yuni Hartati	17.550.000	16.380.000	(7%)
13.	Rosmalina	6.615.000	6.615.000	0%
14.	Azmar	10.434.000	10.434.000	2%
15.	Rizal	12.750.000	10.710.000	(19%)

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase perkembangan usaha mikro pada tahun 2014. Dari lima belas nasabah usaha mikro yang diambil dari populasi secara undian. Ada sembilan usaha mikro yang mengalami penurunan setelah mendapatkan pembiayaan. Hal ini disebabkan oleh kondisi fisik nasabah yang melemah, pindahnya tempat usaha serta dana *murabahah* yang diberikan adalah bukan untuk modal kerja akan tetapi untuk kebutuhan konsumsi. Melihat situasi tersebut maka hal ini tidak sesuai dengan teori dari Kasmir yang menyatakan bahwa pembiayaan secara positif dapat meningkatkan pendapatan, sehingga membuat suatu usaha semakin berkembang

karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha.<sup>3</sup>

Melihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta maka peneliti tertarik untuk membuktikan teori tersebut secara empiris dengan menggunakan uji statistik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan dengan analisis kuantitatif yang bersifat *kuantitatif komparatif*, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan<sup>4</sup> perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah*.

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro yang memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu sebanyak 151 unit usaha. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purpose Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu, usaha mikro yang masih menjalani pembiayaan di BMT Kota Mandiri Bengkulu minimal selama enam bulan.

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi 12*, (Jakarta: PT.Raj Grafindo Persada, 2014), hlm.37

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta ,2012), hlm. 6

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, hlm. 96

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang didistribusikan normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>6</sup>

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini *Levene* yaitu tes uji *of homogeneity of variance*, untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka setiap sampel sama(homogen).

- 3) Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka variansi setiap sampel tiak sama (tidak homogen).<sup>7</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Untuk melihat perbedaan perkembangan usaha mikro sebelum menerima pembiayaan murabahah dan sesudah menerima pembiayaan murabahah dari BMT Kota Mandiri Bengkulu adalah,

- a. jika data sampel distribusi data mengikuti distribusi normal dan Homogen, maka bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, dengan metode *uji t paired*.
- b. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, yakni data tidak terdistribusi normal atau tidak homogen atau tidak normal dan tidak homogeny, maka *uji t paired* harus diganti dengan uji statistic nonparametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel berhubungan, yakni *Wilcoxon*.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media, 2013), hlm. 56

<sup>7</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta:PT.Elek Media Komputindo, 2008), hlm. 200

<sup>8</sup> Singgih Santoso, *Statistik NonParametrik Edisi Revisi*, (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 126-127

Kriteria perhitungan uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Jika menggunakan statistic Parametrik, *One Sample T Test* :  $Sig < \alpha$  (Ha diterima, Ho ditolak), dan  $Sig > \alpha$  (Ha ditolak; Ho diterima).
- b. Jika menggunakan statistic non parametric, Wilcoxon:  $Asym.Sig < \alpha$  (Ha diterima; Ho ditolak), dan jika  $Asym.sig > \alpha$  (Ha ditolak; Ho diterima)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, jumlah, rata-rata dan standar deviasi. Adapun diperoleh hasil uji statistik deskriptif data dengan menggunakan SPSS 16.0 yang terlihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	33	1200000	27000000	294400000	8921212.12	6439708.727
Sesudah	33	1800000	36000000	452700000	13718181.82	10778434.909
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat 33 responden, dengan keuntungan minimum sebelum pembiayaan sejumlah 1.200.000 dan keuntungan minimum sesudah pembiayaan sejumlah 1.800.000 sedangkan keuntungan maksimum sebelum pembiayaan sejumlah 27.000.000 dan keuntungan sesudah pembiayaan sejumlah 36.000.000. Rata-rata keuntungan usaha sebelum pembiayaan adalah 8.921.212,12 dan rata-rata keuntungan sesudah pembiayaan adalah 13.718.181,82 dengan standar deviasi sebelum sebesar 6.439.708,727. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa data homogen karena standar deviasi atau nilai penyimpangan data lebih kecil dari nilai mean (rata-rata), dengan nilai sebelum pembiayaan standar deviasi=6439708,727 < mean=8921212,12 dan sesudah pembiayaan standar deviasi =10778434,909 < mean=13718181,82.

Hal ini Sesuai dengan pernyataan sutaryat bahwa semakin tinggi deviasi standar, semakin besar penyimpangan data dari rata-rata hitungnya sehingga dikatakan data memiliki variabilitas tinggi. Artinya, data diantara anggota elemen adalah heterogen. Sebaliknya, semakin rendah deviasi standar semakin rendah penyimpangan data dari rata-rata hitungnya, sehingga data dikatakan memiliki variabilitas rendah atau data

<sup>9</sup> Wahana Komputer, *Pengolahan Data statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Salemba Indotek, 2009), hlm. 123 dan 151

diantara anggota elemen adalah homogen.<sup>10</sup> Artinya data ini layak untuk digunakan sebagai pengujian hipotesis.

## 2. Uji Kualitas data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berasal dari populasi yang sama. Data yang normal menunjukkan ciri dari data yang baik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Analisis normalitas data dilakukan pada 33 usaha mikro yang memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu, yang diantaranya terdiri dari usaha dagang dan jasa. Hasil analisis disajikan pada tabel 3 ringkasan hasil analisis normalitas data perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Awal**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.192	33	.003	.885	33	.002
Sesudah	.178	33	.010	.848	33	.000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil uji normalitas sebelum transformasi tampak bahwa dari uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk sebelum pembiayaan diperoleh nilai sig =  $0,003 < \alpha = 0,05$  dan sesudah pembiayaan diperoleh nilai sig =  $0,01 < \alpha = 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau sampel tidak berasal dari populasi yang sama. Untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal, maka menurut Singgih Santoso, dapat dilakukan transformasi data, mengubah data dalam bentuk logaritma(LN) yang kemudian dilakukan pengujian ulang.<sup>11</sup>

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
log_sebelum	.125	33	.200*	.957	33	.217
log_sesudah	.152	33	.052	.955	33	.181

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4 disajikan tabel ringkasan hasil normalitas data perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan

<sup>10</sup> Sutaryat Trinamansyah, Statistika Deskriptif, file.upi.edu/direktori/FIP/JUR.\_PEND.\_LUAR\_SEKOLAH/19400905196031-SUTARYAT\_TRINAMANSYAH/STATISTIKA\_DESKRIPTIF.pdf, hlm.23

<sup>11</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi*, (Jakarta:PT.Elex Media Koputindo, 2014), hlm.47

*murabahah* setelah transformasi. Berdasarkan tabel 4 tampak bahwa data perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk sebelum pembiayaan diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,200 > \alpha=0,05$  dan sesudah pembiayaan diperoleh nilai  $\text{sig}=0,052 < \alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal atau sampel berasal dari populasi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa data ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

#### b. Uji Homogenitas Data

Teknik analisis yang digunakan adalah *Levene Test*. Kriteria homogenitas varians yaitu jika  $\text{sig} > 0,05$  maka memiliki varian yang sama atau homogen, akan tetapi jika  $\text{sig} < 0,05$  maka memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogen.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
log_sebelum	Based on Mean	.595	1	31	.446
	Based on Median	.389	1	31	.538
	Based on Median and with adjusted df	.389	1	30.280	.538
	Based on trimmed mean	.625	1	31	.435
log_sesudah	Based on Mean	1.109	1	31	.300
	Based on Median	.890	1	31	.353
	Based on Median and with adjusted df	.890	1	29.835	.353
	Based on trimmed mean	1.156	1	31	.291

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji homogenitas data disajikan pada tabel 5 tersebut di atas tampak bahwa semua nilai-nilai Statistik *Levene* menunjukkan angka signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini berarti varian sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan adalah homogen (sama).

### 3. Uji Hipotesis

Untuk melihat perkembangan usaha mikro sebelum menerima pembiayaan *murabahah* dan sesudah menerima pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu dengan menggunakan statistik parametrik uji beda *Paired Sample t-test*. Hal ini berdasarkan hasil dari uji kualitas melalui uji normalitas data dan homogenitas data ternyata data terdistribusi normal dan homogen, maka bisa dilakukan uji parametrik *paired sample t-test* untuk dua sampel berhubungan dalam penelitian ini. Dengan Kriteria penerimaan hipotesis yaitu jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima dan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat Pada tabel 6 bahwa disajikan perkembangan usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* dengan menggunakan uji beda *paired sampel t- test* berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair: log_sebelum-log_sesudah	-.16840	.09826	.01711	-.20324	-.13356	-9.845	32	.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai statistik *Paired Sample t-test* menunjukkan angka sig =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Uji statistik di atas menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu pada  $\alpha=5\%$  atau tingkat kepercayaan 95%. Artinya data yang diperoleh dari 33 responden, 95% menunjukkan bahwa terdapat perkembangan usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa terdapat perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu. hal ini terbukti dari 33 responden yang diteliti, 31 responden mengalami dampak positif dari adanya pembiayaan *murabahah* yang diperoleh dari BMT Kota Mandiri

Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan oleh adanya peningkatan keuntungan bagi usaha mikro tersebut, peningkatan keuntungan yang diperoleh responden dikarenakan dengan adanya pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu, maka modal usaha bertambah sehingga pengusaha mikro bisa memanfaatkan tambahan modal tersebut untuk meningkatkan perkembangan usahanya.

Peningkatan usaha yang dilakukan pengusaha mikro dalam berbagai bentuk. Sesuai fakta yang diperoleh lapangan dengan adanya pembiayaan yang merupakan tambahan modal usaha, pengusaha warung manisan bisa melakukan diversifikasi terhadap usahanya dengan menambah barang dagangan seperti pulsa, bensin, gas dan jajanan lainnya. Kemudian pada pengusaha warung sate yang awalnya kesulitan untuk menyewa tempat usaha dengan adanya pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh BMT Kota Mandiri Bengkulu maka pengusaha warung sate yang awalnya hanya berjualan keliling setelah mendapatkan tambahan modal tersebut pengusaha warung sate dapat menyewa tempat usaha sehingga menambah keuntungan pada usaha yang dimilikinya. Perkembangan pada usaha terjadi juga pada penjual barang bekas, dengan adanya pembiayaan yang merupakan tambahan modal penjual barang

bekas dapat menjual jajanan untuk dijualkan di sekolah-sekolah. Dengan adanya usaha baru tersebut penjual barang bekas tersebut dapat memperoleh tambahan penghasilan yang dapat diberikan pada keluarganya. Selanjutnya peningkatan positif juga terjadi pada pedagang sayur yang awalnya hanya berdagang sayuran saja, dengan adanya pembiayaan *murabahah* yang diperoleh dari BMT Kota Mandiri Bengkulu penjual sayur dapat melakukan diversifikasi dengan bertambah berjualan beras. Hal ini juga mengakibatkan penjual sayuran memperoleh keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil pengujian hipotesis penelitian yang dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS 16.0 yang terlihat pada tabel 4.7. Dengan demikian membuktikan bahwa terdapat perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Hambali Julianto yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang nyata penerimaan sebelum dan sesudah pembiayaan.<sup>12</sup> Serta dari penelitian dari

Abdul Ghafur yang menyatakan bahwa kredit yang diberikan kepada usaha mikro memiliki perbedaan terhadap perkembangan usaha.<sup>13</sup>

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Yazid., 2009. *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Alfitri, Rani., 2014, *Analisis Pengaruh Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Kec. Paksaji Kab. Malang)*, (Jurnal Ilmiah, Jurusan Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang)
- Al-Qur'an Fadhillah Terjemah dan Transliterasi Latin, (Kiara Condong Bandung)
- Ananda, Fitra., 2011, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At Taqwa Halmahera di Kota Semarang*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro)
- Ascarya., 2005, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Seri Kebanksentralan Nomor 14*, (Jakarta: Bank Indonesia Pusat

---

<sup>12</sup> Hambali Julianto, *Analisis Perbedaan Pendapatan Pengusaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit oleh KUD Telaga Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2002), hlm.3

---

<sup>13</sup> Abdul Ghafur , *Analisis Perbedaan perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan di Kota Bengkulu ( Studi Kasus Kantor pelayanan Kas BPRS Muamalat Harkat Kota Bengkulu)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2007) hlm. 4

- Pendidikan dan Studi Kebanksentralan)
- Bengkulu), (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Bengkulu)
- Aziz.M.Amin, 2004, *Pedoman Pendirian BMT (Baitul Maa wat Tamwil)*, (Jakarta:Pinbuk Press)
- Iman, Imanuel., *Mengukur Keberhasilan Usaha*, Transformingorganization.blogs pot.com diakses 6 Januari 2011
- Budiono, 2005, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung)
- Inayah, dkk., *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal*. (Jurnal, Fakultas Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2, 2014), <http://Download.portalgaruda.org> diakses pada 9 mei 2014
- Chandra, Pundi E.,2000, *Trik Sukses Menuju Sukses*, (Yogyakarta: Grafika Indah)
- Claudia, 2010, *Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri Kepada Usaha Kecil*, (Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia)
- Dahlan, Ahmad., 2012, *Bank Syari'ah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta:PT. Teras
- Julianto, Hambali., 2002, *Analisis Perbedaan Pendapatan Pengusaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit oleh KUD Telaga Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Bengkulu)
- Djazuli.A, dkk, 2002, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada)
- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)
- Farid, Apid., *Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah*, dari <https://docs.google.com/document/d/1bFXyKHLUxhu5KFsnCElp2fNWxok1xfl7S2mjavIOmc/edit#heading=h.gjdgxs>
- Kasmir, 2014, *Manajemen Perbankan Edisi 12*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada)
- Faizal Noor, Henry., 2007, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Komputer, Wahana., 2009, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Salemba Indotek)
- Ghafur, Abdul., 2007, *Analisis Perbedaan Usaha Mikro Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan di Kota Bengkulu (Studi Kasus Kantor Pelayanan Kas BPRS Muamalat Harkat Kota*
- Kusmuljono, 2009, *Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha*, (Bogor (ID): IPB)
- Linda, 2012, *Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang*, (Skripsi, Program,

- Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas  
Diponegoro)
- Cililitan, (Skripsi, Fakultas  
Syariah dan Hukum, UIN Syarif  
Hidayatullah, Jakarta)
- Mahmud, Thoha., 2000, *Pemberdayaan  
Usaha Kecil Melalui Model  
Grameen Bank*,  
(Jakarta:Puslitbang Ekonomi  
dan Pembangunan LIPI)
- Santoso, Singgih., 2008, *Panduan Lengkap  
Menguasai SPSS 16*,  
(Jakarta:PT.Elek Media  
Komputindo)
- Muhammad, 2005, *Manajemen  
Pembiayaan Bank Syariah*,  
(Yogyakarta:UPP AMP YKPN)
- Santoso, Singgih., 2014, *Statistik  
NonParametrik Edisi Revisi*,  
(Jakarta: Elex Media  
Komputindo)
- Mulyajho, *Pengertian usaha Mikro*,  
[http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/pengertian-usaha-  
mikro.html](http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/pengertian-usaha-mikro.html), pada 6 agustus  
2012
- Simorangkir, 2005, *Pengantar Lembaga  
Keuangan Bank Dan Non Bank*,  
(Bogor: Ghalia Indonesia)
- Nugraha Ridha, “*Manajemen Pembiayaan  
Panduan Untuk Koperasi  
Syariah SDM Kementerian  
Koperasi*”  
[http://hasbullah.multiply.multip  
lycontent.com](http://hasbullah.multiply.multiplycontent.com) diakses 15 juli  
2012
- Soleh, Muhammad., 2008, *Analisis Strategi  
Inovasi Dan Dampaknya  
Terhadap Kinerja Perusahaan*,  
(Semarang: UNDIP, 2008)
- Nitisusatro, 2009, Mulyadi.,  
*Kewirausahaan dan  
Manajemen Usaha Kecil*,  
(Bandung: Pt.alfabeta)
- Sudjana, 2005, *Analisis Pembiayaan  
Mudharabah Pada PT.Bank  
Tabungan Negara (Persero)  
TBK Kantor Cabang Syariah  
Malang*,(Skripsi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Maulana  
Malik Ibrahim, Malang)
- Priyatno, Dwi., 2013, *Analisis Korelasi,  
Regresi dan Multivariat dengan  
SPSS*, (Yogyakarta:Gava  
Media)
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian  
Administrasi*, (Bandung:  
Penerbit Alfabeta)
- Purnamayanti, Ana, dkk., 2014, *Pengaruh  
Pemberian Kredit dan Modal  
Terhadap Pendapatan UKM*,  
(Jurnal, Jurusan Manajemen,  
Universitas Pendidikan  
Ganesha)
- Tim Peneliti CFISEL, 2009, *Alternatif  
Pembiayaan Terhadap UMKM  
Melalui Pasar Modal di  
Indonesia*, (Jakarta: CFISEL)
- Ryandi, Teza., 2011, *Efektivitas  
Pembiayaan Mikro Pada  
Nasabah PT.Bank Syariah  
Mandiri Cabang Pembantu*
- Trimansyah, Sutaryat, *Statistika Deskriptif*,  
[file.upi.edu/direktori/FIP/JUR.\\_  
PEND.\\_LUAR\\_  
Sekolah/19400905196031SUT  
ARYAT\\_TRIMANSYAH/STA  
TISTIKA.DESKRIPTIF.pdf](http://file.upi.edu/direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_Sekolah/19400905196031SUTARYAT_TRIMANSYAH/STATISTIKA.DESKRIPTIF.pdf)
- Ulfana, Rizka., 2013, *Peran Pembiayaan  
Bai' Bitsamanan Ajil Terhadap*

*Perkembangan Usaha Mikro di  
BMT Al-Hikmah, (Skripsi,  
Fakultas Ekonomi, IAIN  
Walisongo)*